

**UJI EFEKTIVITAS DAN FORMULASI GEL EKSTRAK
ETANOL DAUN TAPAK DARA (*Catharanthus roseus* (L.)
G.Don) SEBAGAI OBAT LUKA BAKAR PADA TIKUS PUTIH
JANTAN GALUR WISTAR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**



CHANDRA AHMAD FADILLAH

NIM : 31120031

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA

AGUSTUS 2024

ABSTRAK

UJI EFEKTIVITAS DAN FORMULASI GEL EKSTRAK ETANOL DAUN TAPAK DARA (*Catharanthus roseus* (L.) G.Don) SEBAGAI OBAT LUKA BAKAR PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR

Chandra Ahmad Fadillah

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Menurut Depkes RI Luka bakar di Indonesia pada rentang tahun 2014-2018, menyatakan bahwa di tahun 2014-2018 telah terjadi peningkatan kejadian luka bakar sebanyak 35%. Ekstrak daun tapak dara diketahui mempunyai khasiat dapat digunakan sebagai obat mempercepat kesembuhan luka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sediaan gel daun tapak dara (*Catharanthus roseus* (L.) G.Don) memiliki efektivitas pada luka bakar terhadap tikus. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu eksperimental dengan analisis kuantitatif secara *in vivo* terhadap tikus jantan putih galur wistar. Pengujian efektivitas penyembuhan luka bakar dilakukan terhadap tikus yang terbagi menjadi 5 kelompok kontrol (-) basis gel, kontrol (+) bioplacenta, dan kontrol F1, F2, F3 sediaan gel yang berbeda konsentrasi. Tikus yang sudah dibuat luka bakar kemudian dioleskan sediaan pada masing-masing kelompok 3 kali sehari selama 12 hari, kemudian dilihat penurunan diameter luka bakar. Ekstrak daun tapak dara (*Catharanthus roseus* (L.) G.Don) memiliki efektivitas sebagai luka bakar. Berdasarkan hasil penelitian sediaan gel ekstrak daun tapak dara (*Catharanthus roseus* (L.) G.Don) dengan uji organoleptik, uji daya sebar, uji daya lekat, uji pH, uji homogenitas, dan uji viskositas telah memenuhi syarat evaluasi. Kemudian hasil penelitian penyembuhan luka bakar terhadap tikus putih efektivitas terbaik ditunjukkan oleh kelompok formula 1 dengan ekstrak etanol daun tapak dara sebesar 0,3% dengan presentase sebesar 12,73%, karena dengan konsentrasi yang kecil formula 1 memberikan diameter luka bakar yang sama seperti formula 2 dan formula 3 karena tidak berbeda signifikan.

Kata kunci : luka bakar, *Catharanthus roseus* (L.) G.Don, daun, gel.

Abstract

According to the Indonesian Ministry of Health, burns in Indonesia in the 2014-2018 period stated that in 2014-2018 there was an increase in the incidence of burns by 35%. The extract of the tapak dara leaf is known to have properties that can be used as a medicine to accelerate wound healing. The research design carried out in this study was experimental with *in vivo* quantitative analysis of white male Wistar rats. The effectiveness of burn healing testing was carried out on mice divided into 5 control groups (-) gel base, control (+) bioplacenta, and control F1, F2, F3 gel preparations with different concentrations. The mice that had been burned were then smeared with the preparation on each group 3 times a day for 12 days, then the decrease in the diameter of the burn was seen. Tapak dara leaf extract (*Catharanthus roseus* (L.) G.Don) is effective for burns. Based on the research results, the preparation of tapak dara leaf extract gel (*Catharanthus roseus* (L.) G.Don) with organoleptic tests, spreadability tests, stickiness tests, pH tests, homogeneity tests and viscosity tests has met the evaluation requirements. Then the results of research on healing burns on white rats showed the best effectiveness in the formula 1 group with 0.3% ethanol extract of tapak dara leaves with a percentage of 12.73%, because with a small concentration formula 1 gave the same burn wound diameter as the formula 2 and formula 3 because they are not significantly different.

Key words : burns, *Catharanthus roseus* (L.) G.Don, leaf, gel.